

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh lima jenis *supervisor power* terhadap respon auditor yaitu *performance improvement* dan *impression management* pada saat revidu audit.

Populasi responden dalam penelitian ini merupakan para pemeriksa BPK RI. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling* dengan sampel para pemeriksa pada beberapa Kantor Perwakilan BPK di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey melalui penyebaran kuesioner yang disampaikan secara langsung kepada responden. Dari 280 kuesioner yang disebar, sebanyak 138 kuesioner dapat digunakan untuk analisis dengan tingkat pengembalian sebesar 55%. Analisis data dilakukan dengan teknik *path analysis* menggunakan metode *partial least square* (PLS) untuk menguji pengaruh langsung. Perangkat lunak yang digunakan adalah SmartPLS 2.0 M3.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif *expert power* dan *reward power* terhadap *performance improvement* dan *impression management*. *Legitimate power* hanya berpengaruh positif terhadap *performance improvement*. *Referent power* hanya berpengaruh positif terhadap *impression management*. Sedangkan *coercive power* hanya berpengaruh positif terhadap *performance improvement*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan bagi BPK RI mengenai pendekatan *power* apa yang harus digunakan untuk dapat meningkatkan kinerja pemeriksa pada saat revidu dilaksanakan.

Kata kunci : *Supervisor power, Referent power, Expert power, Legitimate power, Reward power, Coercive power, Auditor response, Performance improvement, Impression management, Partial least square.*